

LAPORAN SURVEI

PEMAHAMAN VISI KEILMUAN DAN TUJUAN

**MAHASISWA PROGRAM STUDI
TADRIS BAHASA INDONESIA TAHUN 2025**



**PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH
UIN SYEKH WASIL KEDIRI
TAHUN 2025**

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, karunia, taufik, dan hidayah-Nya sehingga **Laporan Hasil Survei Pemahaman Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS) Mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah UIN Syekh Wasil Kediri Tahun 2026** ini dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan laporan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari komitmen Program Studi dalam mengimplementasikan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) melalui pelaksanaan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) sebagai upaya mewujudkan budaya mutu yang berkelanjutan. Selain menjadi instrumen evaluasi terhadap efektivitas sosialisasi VMTS, laporan ini juga berfungsi sebagai dasar penyusunan kebijakan, perencanaan program pengembangan, serta pengambilan keputusan yang berbasis pada data dan kebutuhan nyata di lingkungan Program Studi.

Pelaksanaan survei ini dilatarbelakangi oleh pentingnya memastikan bahwa visi, misi, tujuan, dan strategi Program Studi tidak hanya dipahami sebagai dokumen formal yang menjadi persyaratan tata kelola perguruan tinggi, tetapi juga benar-benar diinternalisasikan oleh mahasiswa sebagai pedoman dalam menjalankan berbagai aktivitas akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, maupun kegiatan kemahasiswaan. Tingkat pemahaman mahasiswa terhadap VMTS merupakan salah satu indikator penting yang mencerminkan keberhasilan Program Studi dalam membangun keselarasan antara arah pengembangan institusi dengan pelaksanaan tridarma perguruan tinggi. Oleh karena itu, hasil survei ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas proses sosialisasi, tingkat pemahaman mahasiswa terhadap setiap komponen VMTS, implementasi nilai-nilai VMTS dalam kehidupan akademik, serta berbagai aspek yang masih memerlukan penguatan sebagai bagian dari proses peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Berdasarkan hasil analisis terhadap data yang diperoleh, secara umum tingkat pemahaman mahasiswa terhadap visi, misi, tujuan, dan strategi Program Studi berada pada kategori sangat baik. Temuan tersebut menunjukkan bahwa berbagai strategi sosialisasi yang telah dilaksanakan melalui website Program Studi, media sosial resmi, kegiatan Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK), proses pembelajaran, pembinaan akademik, serta berbagai kegiatan lainnya telah memberikan kontribusi yang positif dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap arah pengembangan Program Studi. Meskipun demikian, hasil survei juga memberikan sejumlah masukan yang sangat berharga, terutama berkaitan dengan perlunya penguatan sosialisasi secara berkelanjutan, optimalisasi pemanfaatan media digital, serta peningkatan implementasi VMTS dalam berbagai kegiatan tridarma perguruan tinggi. Dengan demikian, laporan ini tidak hanya menyajikan hasil pengukuran, tetapi juga menjadi sumber informasi yang penting dalam penyusunan program tindak lanjut untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan secara berkesinambungan.

Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari dukungan, kerja sama, dan partisipasi berbagai pihak. Oleh karena itu, kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada seluruh mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Indonesia yang telah berpartisipasi sebagai responden dalam survei ini, kepada pimpinan universitas dan fakultas atas dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan penjaminan mutu, kepada Gugus Penjaminan Mutu, dosen, tenaga kependidikan, serta seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi dalam proses pelaksanaan survei, pengolahan

data, analisis hasil, hingga penyusunan laporan ini. Partisipasi aktif seluruh pemangku kepentingan tersebut menunjukkan adanya komitmen bersama dalam membangun budaya mutu yang berorientasi pada peningkatan kualitas layanan akademik dan pencapaian visi Program Studi.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini masih memiliki berbagai keterbatasan, baik dari aspek pelaksanaan survei maupun analisis yang disajikan. Oleh sebab itu, kritik, saran, dan masukan yang bersifat konstruktif dari berbagai pihak sangat diharapkan sebagai bahan evaluasi dalam penyempurnaan pelaksanaan survei pada periode berikutnya. Besar harapan kami agar laporan ini dapat memberikan manfaat sebagai dokumen evaluasi bagi Program Studi, menjadi dasar penyusunan kebijakan dan program kerja, mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal, serta menjadi salah satu dokumen pendukung dalam proses akreditasi maupun pengembangan Program Studi Tadris Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah UIN Syekh Wasil Kediri menuju institusi yang semakin unggul, adaptif, dan berdaya saing.

Kediri, Desember 2025
Ketua Program Studi Tadris Bahasa Indonesia,



Dr. Iwan Marwan, M.Hum.
NIP. 197701072009121 001

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Survei	3
C. Manfaat Survei	3
BAB II HASIL SURVEI.....	5
A. KARAKTERISTIK RESPONDEN.....	4
B. Hasil Survei Pemahaman Konten VMTS	8
C. Hasil Survei Pemahaman Implementasi VMTS	18
D. Analisis Saran Mahasiswa.....	23
E. Kesimpulan Hasil Survei.....	24
BAB III PENUTUP	26
A. Kesimpulan	25
B. Rekomendasi	26

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Visi, misi, tujuan, dan strategi (VMTS) merupakan komponen fundamental dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi yang berfungsi sebagai arah pengembangan, pedoman pengambilan kebijakan, sekaligus landasan dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi. VMTS menjadi dasar bagi Program Studi dalam merumuskan berbagai kebijakan strategis yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, tata kelola, pengembangan sumber daya manusia, serta kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan. Keberadaan VMTS yang dirumuskan secara jelas, realistis, dan berorientasi pada masa depan akan memberikan arah yang terukur dalam mewujudkan mutu lulusan sesuai dengan profil dan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan.

Dalam konteks Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), keberhasilan pencapaian VMTS tidak hanya ditentukan oleh kualitas rumusan yang disusun oleh Program Studi, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh tingkat pemahaman, penerimaan, dan keterlibatan seluruh sivitas akademika dalam mengimplementasikannya. VMTS yang dipahami secara komprehensif oleh seluruh pemangku kepentingan internal akan lebih mudah diwujudkan melalui berbagai kegiatan akademik maupun nonakademik. Sebaliknya, rumusan VMTS yang baik tidak akan memberikan dampak yang optimal apabila tidak dipahami dan diinternalisasikan oleh sivitas akademika sebagai pedoman dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya. Oleh sebab itu, proses sosialisasi, internalisasi, serta evaluasi terhadap tingkat pemahaman VMTS menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari upaya peningkatan mutu berkelanjutan (*continuous quality improvement*) di lingkungan perguruan tinggi.

Mahasiswa sebagai salah satu pemangku kepentingan internal memiliki posisi yang sangat strategis dalam mewujudkan visi Program Studi. Selain sebagai peserta didik, mahasiswa merupakan pelaksana utama berbagai aktivitas tridarma melalui proses pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kegiatan organisasi kemahasiswaan, program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), maupun berbagai aktivitas pengembangan kompetensi lainnya.

Tingkat pemahaman mahasiswa terhadap visi, misi, tujuan, dan strategi Program Studi akan memengaruhi tingkat partisipasi, komitmen, serta keselarasan aktivitas akademik yang mereka lakukan dengan arah pengembangan Program Studi. Oleh karena itu, pengukuran tingkat pemahaman mahasiswa terhadap VMTS menjadi salah satu indikator penting dalam menilai efektivitas pelaksanaan sosialisasi sekaligus tingkat keberhasilan internalisasi nilai-nilai yang menjadi identitas Program Studi.

Sebagai bentuk implementasi siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah UIN Syekh Wasil Kediri secara berkala melaksanakan survei pemahaman visi, misi, tujuan, dan strategi kepada mahasiswa. Survei ini merupakan instrumen evaluasi yang dirancang untuk memperoleh informasi mengenai tingkat pemahaman mahasiswa terhadap substansi VMTS, efektivitas media sosialisasi yang telah digunakan, tingkat implementasi VMTS dalam berbagai aktivitas akademik, serta persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan strategi Program Studi dalam mendukung pencapaian visi dan tujuan yang telah ditetapkan. Informasi tersebut menjadi dasar yang objektif dalam melakukan evaluasi terhadap efektivitas program sosialisasi sekaligus sebagai bahan penyusunan kebijakan dan program kerja yang lebih tepat sasaran.

Pelaksanaan survei ini melibatkan **46 mahasiswa aktif Program Studi Tadris Bahasa Indonesia** yang berasal dari berbagai angkatan dan semester sehingga mampu memberikan gambaran yang representatif mengenai tingkat pemahaman mahasiswa terhadap VMTS Program Studi. Data yang diperoleh tidak hanya menggambarkan tingkat penguasaan mahasiswa terhadap rumusan visi, misi, tujuan, dan strategi, tetapi juga memberikan informasi mengenai sejauh mana VMTS telah dipahami, diterapkan, serta dijadikan pedoman dalam berbagai aktivitas akademik di lingkungan Program Studi. Selain itu, survei ini juga menghimpun berbagai masukan dan rekomendasi dari mahasiswa sebagai bahan evaluasi dalam penyempurnaan strategi sosialisasi, penguatan internalisasi VMTS, serta peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan di Program Studi Tadris Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah UIN Syekh Wasil Kediri. Hasil survei ini diharapkan dapat menjadi salah satu dokumen pendukung dalam pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal serta bukti komitmen Program Studi terhadap budaya mutu dan perbaikan berkelanjutan (*continuous quality improvement*) sesuai dengan standar mutu pendidikan tinggi.

B. Tujuan Survei

Pelaksanaan survei ini bertujuan untuk:

- 1) Mengidentifikasi tingkat pemahaman mahasiswa terhadap visi Program Studi.
- 2) Mengukur tingkat pemahaman mahasiswa terhadap misi Program Studi.
- 3) Mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa terhadap tujuan Program Studi.
- 4) Mengidentifikasi media yang paling efektif dalam penyebaran informasi VMTS.
- 5) Mengukur tingkat implementasi VMTS dalam kegiatan akademik mahasiswa.
- 6) Menilai persepsi mahasiswa terhadap implementasi VMTS pada bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- 7) Menghimpun saran dan rekomendasi mahasiswa sebagai bahan evaluasi dan peningkatan mutu Program Studi.

C. Manfaat Survei

Hasil survei ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai:

- 1) Dasar evaluasi efektivitas sosialisasi VMTS;
- 2) Bahan penyusunan program kerja Program Studi;
- 3) Dokumen pendukung Sistem Penjaminan Mutu Internal;
- 4) Bukti keterlibatan mahasiswa dalam evaluasi Program Studi;
- 5) Dokumen pendukung akreditasi Program Studi.

D. Metode Pelaksanaan

Survei dilaksanakan pada November 2025 dengan menggunakan instrumen Google Form yang disusun berdasarkan indikator pemahaman VMTS. Adapun karakteristik pelaksanaan survei adalah sebagai berikut.

Komponen	Keterangan
Responden	Mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Indonesia
Jumlah responden	53 mahasiswa
Instrumen	Google Form
Bentuk pertanyaan	Pilihan ganda dan skala Likert 1–4
Analisis	Statistik deskriptif

BAB II

HASIL SURVEI

A. KARAKTERISTIK RESPONDEN

Survei pemahaman Visi, Misi, dan Tujuan (VMT) Program Studi Tadris Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah UIN Syekh Wasil Kediri dilaksanakan secara daring menggunakan instrumen Google Form. Pelaksanaan survei ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai tingkat pemahaman mahasiswa terhadap VMT sebagai salah satu indikator keberhasilan sosialisasi dan internalisasi arah pengembangan Program Studi. Survei diikuti oleh 53 mahasiswa aktif Program Studi Tadris Bahasa Indonesia yang berasal dari berbagai semester sehingga mampu merepresentasikan persepsi mahasiswa pada berbagai jenjang studi.

Karakteristik responden dianalisis berdasarkan beberapa aspek, yaitu jenis kelamin dan semester. Analisis karakteristik responden penting dilakukan untuk mengetahui tingkat keterwakilan responden sekaligus memastikan bahwa data yang diperoleh berasal dari kelompok mahasiswa yang memiliki pengalaman akademik yang beragam. Dengan demikian, interpretasi terhadap hasil survei dapat dilakukan secara lebih objektif dan komprehensif.

Keterlibatan mahasiswa dari berbagai semester juga memberikan gambaran mengenai efektivitas sosialisasi VMT pada setiap tahapan studi. Mahasiswa semester awal umumnya memberikan informasi mengenai efektivitas sosialisasi yang dilakukan pada masa Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK) serta awal perkuliahan, sedangkan mahasiswa semester menengah dan akhir dapat memberikan penilaian berdasarkan pengalaman mereka dalam mengikuti proses pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, organisasi kemahasiswaan, maupun berbagai kegiatan akademik lainnya yang berkaitan dengan implementasi visi, misi, dan tujuan Program Studi.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

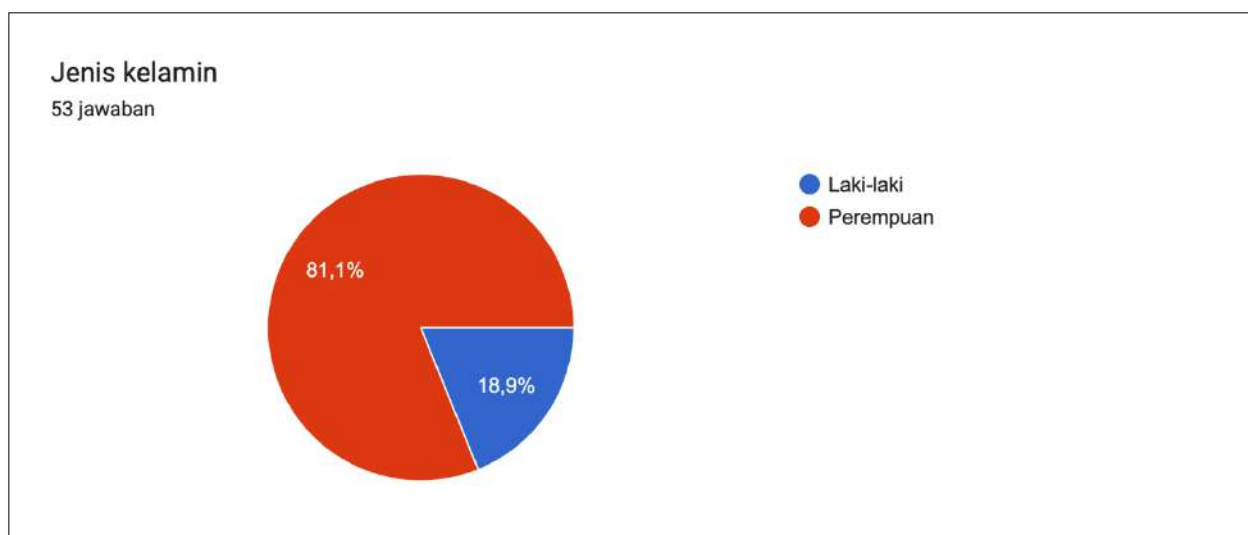
Berdasarkan hasil survei, komposisi responden menurut jenis kelamin menunjukkan bahwa 43 mahasiswa (81,1%) merupakan perempuan, sedangkan 10 mahasiswa (18,9%) merupakan laki-laki. Komposisi tersebut disajikan pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Perempuan	43	81,1%
Laki-laki	10	18,9%
Total	53	100%

Sumber: Hasil Survei Pemahaman Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi Tadris Bahasa Indonesia Tahun 2026.

Berdasarkan Tabel 2.1 dapat diketahui bahwa responden didominasi oleh mahasiswa perempuan, yaitu sebanyak 43 orang (81,1%), sedangkan mahasiswa laki-laki berjumlah 10 orang (18,9%). Komposisi tersebut mencerminkan karakteristik mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Indonesia yang pada umumnya memang memiliki proporsi mahasiswa perempuan lebih besar dibandingkan mahasiswa laki-laki.



Dominasi responden perempuan tidak mengurangi kualitas maupun validitas hasil survei karena distribusi tersebut relatif sesuai dengan kondisi riil populasi mahasiswa aktif Program Studi. Selain itu, seluruh responden memiliki karakteristik yang sama sebagai mahasiswa aktif yang mengikuti proses pembelajaran dan berbagai kegiatan akademik di lingkungan Program Studi. Dengan demikian, setiap responden memiliki kesempatan yang sama untuk memperoleh informasi mengenai visi, misi, dan tujuan Program Studi melalui berbagai media sosialisasi yang disediakan.

Keterlibatan mahasiswa dari kedua kelompok jenis kelamin juga menunjukkan bahwa proses sosialisasi VMT telah dilaksanakan secara inklusif dan menjangkau seluruh mahasiswa

tanpa adanya perbedaan akses terhadap informasi. Hal ini mengindikasikan bahwa Program Studi telah memberikan kesempatan yang setara kepada seluruh mahasiswa untuk memahami arah pengembangan institusi melalui berbagai kegiatan akademik maupun nonakademik.

Dari perspektif penjaminan mutu, distribusi responden berdasarkan jenis kelamin memberikan keyakinan bahwa hasil survei dapat digunakan sebagai dasar evaluasi efektivitas sosialisasi VMT. Tingkat pemahaman yang diukur dalam survei ini tidak dipengaruhi oleh karakteristik gender, melainkan lebih mencerminkan keberhasilan Program Studi dalam menyampaikan informasi mengenai visi, misi, dan tujuan kepada seluruh mahasiswa sebagai pemangku kepentingan internal.

Selain itu, komposisi responden yang didominasi oleh mahasiswa perempuan juga menunjukkan bahwa kelompok mahasiswa yang merupakan mayoritas di Program Studi telah berpartisipasi aktif dalam proses evaluasi mutu. Partisipasi tersebut merupakan bentuk keterlibatan mahasiswa dalam implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), khususnya pada tahap evaluasi terhadap efektivitas penyebarluasan dan internalisasi visi, misi, dan tujuan Program Studi. Oleh karena itu, hasil survei ini dapat dijadikan sebagai salah satu dasar dalam menyusun program peningkatan mutu, terutama yang berkaitan dengan strategi sosialisasi dan penguatan budaya mutu di lingkungan Program Studi Tadris Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah UIN Syekh Wasil Kediri.

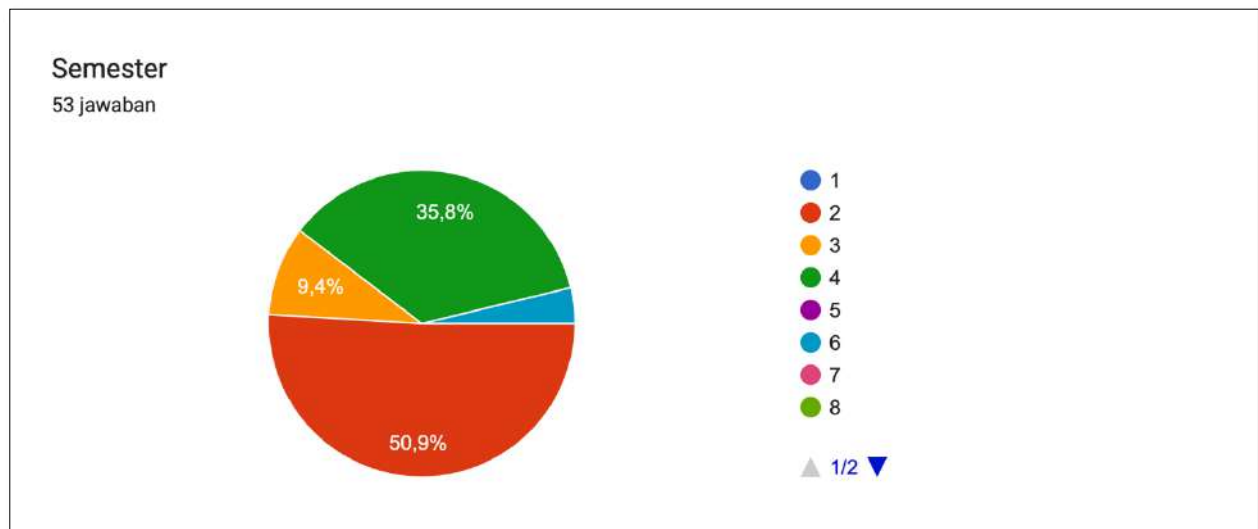
2. Karakteristik Responden Berdasarkan Semester

Hasil survei menunjukkan bahwa responden berasal dari berbagai semester, dengan dominasi mahasiswa semester awal dan semester menengah. Sebaran responden berdasarkan semester disajikan pada Tabel berikut.

Semester	Jumlah (orang)	Persentase
Semester 2	27	50,9%
Semester 4	19	35,8%
Semester lainnya (Semester 6 dan 8)	7	13,3%
Total	53	100%

Distribusi responden berdasarkan semester menunjukkan bahwa sebanyak **27 mahasiswa (50,9%)** berasal dari semester 2, **19 mahasiswa (35,8%)** berasal dari semester 4, sedangkan **7 mahasiswa (13,3%)** berasal dari semester 6 dan semester 8. Komposisi ini memperlihatkan bahwa

mayoritas responden merupakan mahasiswa yang masih berada pada fase awal hingga pertengahan masa studi.



Dominasi mahasiswa semester 2 memberikan gambaran bahwa proses sosialisasi visi, misi, tujuan, dan strategi (VMTS) Program Studi telah dilakukan secara efektif sejak mahasiswa memasuki lingkungan akademik. Mahasiswa pada semester ini umumnya baru menyelesaikan masa orientasi dan mulai mengikuti proses pembelajaran secara penuh, sehingga tingkat pemahaman mereka terhadap VMTS dapat dijadikan indikator keberhasilan sosialisasi awal yang dilakukan melalui kegiatan Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK), perkuliahan, website Program Studi, media sosial, maupun berbagai kegiatan akademik lainnya.

Di sisi lain, tingginya partisipasi mahasiswa semester 4, yang mencapai **35,8%**, menunjukkan bahwa pemahaman terhadap VMTS tidak berhenti pada tahap pengenalan awal, tetapi tetap terpelihara selama mahasiswa menjalani proses pendidikan. Mahasiswa semester 4 telah memiliki pengalaman akademik yang lebih panjang, termasuk mengikuti berbagai kegiatan pembelajaran, penelitian, organisasi kemahasiswaan, maupun kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dengan demikian, jawaban mereka tidak hanya mencerminkan tingkat pengetahuan terhadap rumusan VMTS, tetapi juga pengalaman dalam melihat implementasi VMTS pada berbagai aktivitas Program Studi.

Keikutsertaan mahasiswa semester 6 dan semester 8, meskipun hanya **13,3%**, memberikan nilai tambah terhadap kualitas hasil survei karena menghadirkan perspektif mahasiswa yang telah menempuh sebagian besar proses pendidikan. Mahasiswa pada semester akhir memiliki

pengalaman yang lebih komprehensif dalam mengamati konsistensi pelaksanaan visi, misi, tujuan, dan strategi Program Studi selama masa studi mereka. Oleh karena itu, keterlibatan kelompok ini memperkuat validitas hasil survei dalam menilai tidak hanya aspek pemahaman, tetapi juga implementasi VMTS secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, sebaran responden dari berbagai semester menunjukkan bahwa survei telah melibatkan mahasiswa pada berbagai tahapan studi sehingga mampu memberikan gambaran yang representatif mengenai tingkat pemahaman dan persepsi mahasiswa terhadap visi, misi, tujuan, dan strategi Program Studi Tadris Bahasa Indonesia. Dominasi mahasiswa semester 2 dan semester 4 juga sesuai dengan sasaran utama evaluasi sosialisasi VMTS, yaitu memastikan bahwa mahasiswa telah memahami arah pengembangan Program Studi sejak awal perkuliahan dan terus mempertahankan pemahaman tersebut selama menjalani proses pendidikan di UIN Syekh Wasil Kediri.

B. Hasil Survei Pemahaman Konten VMTS

1. Pemahaman terhadap Rumusan Visi Program Studi

Pada aspek ini, mahasiswa diminta untuk mengidentifikasi **rumusan visi Program Studi Tadris Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah UIN Syekh Wasil Kediri** dari beberapa pilihan jawaban yang disediakan. Pertanyaan ini bertujuan untuk mengukur tingkat pengenalan mahasiswa terhadap arah pengembangan Program Studi sebagaimana tercantum dalam dokumen resmi VMTS. Kemampuan mengenali rumusan visi merupakan indikator dasar bahwa mahasiswa telah mengetahui cita-cita, orientasi, dan arah pengembangan Program Studi dalam jangka panjang. Hasil survei menunjukkan bahwa **seluruh responden (53 mahasiswa atau 100%)** berhasil memilih rumusan visi Program Studi dengan benar.

Kategori Jawaban	Jumlah	Persentase
Benar	53	100%
Salah	0	0%
Total	53	100%

Tingkat keberhasilan sebesar **100%** menunjukkan bahwa seluruh mahasiswa telah mengenali dan memahami rumusan visi Program Studi Tadris Bahasa Indonesia dengan sangat baik. Tidak adanya responden yang memberikan jawaban keliru mengindikasikan bahwa visi

Program Studi telah tersosialisasikan secara optimal kepada seluruh mahasiswa. Capaian ini merupakan indikator yang sangat positif karena visi merupakan landasan utama dalam penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi dan menjadi arah pengembangan seluruh kebijakan akademik maupun nonakademik Program Studi.



Tingginya tingkat pemahaman tersebut menunjukkan bahwa berbagai strategi sosialisasi yang dilakukan oleh Program Studi telah berjalan secara efektif. Berdasarkan hasil survei, mahasiswa memperoleh informasi mengenai VMTS melalui berbagai media, seperti **website Program Studi, media sosial resmi, penjelasan dari pimpinan Program Studi, serta berbagai kegiatan akademik**. Pemanfaatan berbagai saluran komunikasi tersebut memungkinkan informasi mengenai visi Program Studi dapat diterima oleh mahasiswa sejak awal memasuki lingkungan kampus dan terus diperkuat selama proses perkuliahan berlangsung.

Keberhasilan seluruh responden dalam mengenali rumusan visi juga menunjukkan bahwa visi Program Studi telah menjadi identitas yang melekat di kalangan mahasiswa. Hal ini penting karena visi tidak hanya berfungsi sebagai pernyataan normatif, tetapi juga menjadi pedoman bagi seluruh sivitas akademika dalam melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Mahasiswa yang memahami visi Program Studi akan lebih mudah mengaitkan berbagai kegiatan akademik yang mereka ikuti dengan arah pengembangan institusi sehingga tercipta keselarasan antara tujuan pribadi mahasiswa dengan tujuan strategis Program Studi.

Selain itu, hasil ini mengindikasikan bahwa proses internalisasi visi telah berlangsung secara efektif. Mahasiswa tidak hanya mengenal rumusan visi sebagai sebuah kalimat yang harus dihafalkan, tetapi juga memahami bahwa visi tersebut menjadi acuan dalam penyusunan kurikulum, pelaksanaan pembelajaran, pengembangan penelitian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat, serta berbagai program kemahasiswaan. Dengan demikian, visi tidak dipandang sebagai dokumen administratif semata, melainkan sebagai pedoman dalam seluruh aktivitas akademik Program Studi.

Apabila dibandingkan dengan hasil pada aspek lain, yaitu pemahaman terhadap misi (94,3%) dan tujuan (81,1%), pemahaman terhadap visi memperoleh capaian tertinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa rumusan visi merupakan komponen VMTS yang paling mudah dikenali oleh mahasiswa. Salah satu faktor yang kemungkinan memengaruhi kondisi tersebut adalah karena visi memiliki rumusan yang lebih ringkas, bersifat umum, dan lebih sering disampaikan dalam berbagai media publikasi maupun kegiatan sosialisasi dibandingkan dengan komponen VMTS lainnya.

Secara keseluruhan, hasil survei ini menunjukkan bahwa proses sosialisasi visi Program Studi Tadris Bahasa Indonesia telah berhasil mencapai tujuan yang diharapkan. Tingkat pemahaman yang mencapai 100% menjadi indikator bahwa mahasiswa telah memiliki kesadaran yang sangat baik mengenai arah pengembangan Program Studi. Capaian ini perlu dipertahankan melalui sosialisasi yang berkelanjutan serta diikuti dengan penguatan pemahaman terhadap komponen VMTS lainnya, khususnya misi, tujuan, dan strategi, sehingga mahasiswa tidak hanya mengenali visi Program Studi, tetapi juga memahami keterkaitan seluruh komponen VMTS dalam mendukung pencapaian tujuan strategis Program Studi Tadris Bahasa Indonesia UIN Syekh Wasil Kediri.

2. Pemahaman terhadap Rumusan Misi Program Studi

Pada bagian ini, mahasiswa diminta untuk mengidentifikasi **pernyataan yang bukan merupakan salah satu misi Program Studi Tadris Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah UIN Syekh Wasil Kediri**. Berbeda dengan pertanyaan mengenai visi yang hanya mengukur kemampuan mengenali satu rumusan, pertanyaan ini menguji kemampuan mahasiswa dalam memahami keseluruhan butir misi serta membedakannya dengan pernyataan lain yang tidak termasuk dalam misi resmi Program Studi. Dengan demikian, aspek ini tidak hanya mengukur

tingkat pengenalan, tetapi juga mengukur ketepatan pemahaman mahasiswa terhadap substansi misi Program Studi. Hasil survei menunjukkan bahwa **50 dari 53 responden (94,3%)** berhasil menjawab dengan benar, sedangkan **3 responden (5,7%)** masih memberikan jawaban yang kurang tepat.

Kategori Jawaban	Jumlah	Persentase
Benar	50	94,3%
Kurang tepat	3	5,7%
Total	53	100%

Persentase jawaban benar sebesar 94,3% menunjukkan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa terhadap rumusan misi Program Studi berada pada kategori sangat baik. Hampir seluruh responden mampu membedakan pernyataan yang merupakan bagian dari misi Program Studi dengan pernyataan yang bukan merupakan misi resmi. Capaian ini mengindikasikan bahwa proses sosialisasi mengenai misi Program Studi telah berjalan secara efektif dan berhasil dipahami oleh mayoritas mahasiswa.



Tingginya tingkat pemahaman tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya mengenali keberadaan misi Program Studi, tetapi juga telah memahami arah pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang menjadi landasan penyelenggaraan Program Studi. Misi Program Studi memuat berbagai komitmen dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, pengembangan penelitian, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, serta penguatan tata kelola

dan inovasi yang mendukung pencapaian visi Program Studi. Oleh karena itu, keberhasilan mahasiswa dalam mengidentifikasi misi menunjukkan bahwa mereka telah memahami aspek operasional yang menjadi pedoman pelaksanaan berbagai program akademik dan kemahasiswaan.

Apabila dibandingkan dengan hasil pemahaman terhadap visi yang mencapai 100%, tingkat pemahaman terhadap misi memang sedikit lebih rendah. Perbedaan ini dapat dipahami karena misi Program Studi umumnya terdiri atas beberapa butir yang menjelaskan langkah-langkah strategis dalam mewujudkan visi, sehingga memerlukan tingkat pemahaman yang lebih mendalam dibandingkan hanya mengenali satu rumusan visi. Mahasiswa dituntut tidak hanya mengingat isi setiap butir misi, tetapi juga mampu membedakannya dari pernyataan lain yang memiliki karakteristik serupa.

Masih terdapat 3 responden (5,7%) yang belum menjawab dengan tepat. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian kecil mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam membedakan antara misi Program Studi dengan pernyataan lain yang berkaitan dengan strategi, sasaran, atau orientasi pengembangan institusi. Meskipun jumlahnya relatif kecil, temuan ini menjadi masukan penting bahwa sosialisasi mengenai misi perlu terus diperkuat agar seluruh mahasiswa memiliki pemahaman yang seragam terhadap setiap butir misi yang dimiliki Program Studi.

Hasil ini juga memperlihatkan bahwa berbagai media sosialisasi yang selama ini digunakan, seperti website Program Studi, media sosial resmi, penyampaian oleh pimpinan Program Studi, kegiatan Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK), maupun kegiatan akademik lainnya telah berkontribusi secara positif dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap misi Program Studi. Namun demikian, penyampaian informasi tidak cukup hanya mengenalkan rumusan misi, melainkan juga perlu disertai penjelasan mengenai implementasi setiap butir misi dalam kegiatan pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pengembangan literasi digital, serta aktivitas kemahasiswaan. Dengan cara tersebut, mahasiswa tidak hanya mampu menghafal rumusan misi, tetapi juga memahami relevansinya dalam kehidupan akademik sehari-hari.

Selain itu, hasil survei menunjukkan bahwa pemahaman terhadap misi telah berkembang menjadi pemahaman yang bersifat aplikatif. Hal ini terlihat dari tingginya tingkat persetujuan mahasiswa pada bagian implementasi VMTS, yang menunjukkan bahwa mereka merasakan adanya keterkaitan antara misi Program Studi dengan pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan kata lain, mahasiswa tidak hanya mengenali rumusan misi

sebagai dokumen formal, tetapi juga mulai melihat implementasinya dalam berbagai program yang diselenggarakan oleh Program Studi.

Secara keseluruhan, hasil survei menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa terhadap rumusan misi Program Studi Tadris Bahasa Indonesia berada pada kategori sangat baik, dengan tingkat ketepatan mencapai 94,3%. Capaian ini menunjukkan bahwa proses sosialisasi misi telah berlangsung secara efektif. Meskipun demikian, Program Studi tetap perlu melakukan penguatan sosialisasi secara berkelanjutan, khususnya melalui integrasi misi ke dalam proses pembelajaran, kegiatan kemahasiswaan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, sehingga seluruh mahasiswa tidak hanya memahami setiap butir misi, tetapi juga mampu mengimplementasikannya sebagai pedoman dalam menjalankan aktivitas akademik selama menempuh pendidikan di Program Studi Tadris Bahasa Indonesia UIN Syekh Wasil Kediri.

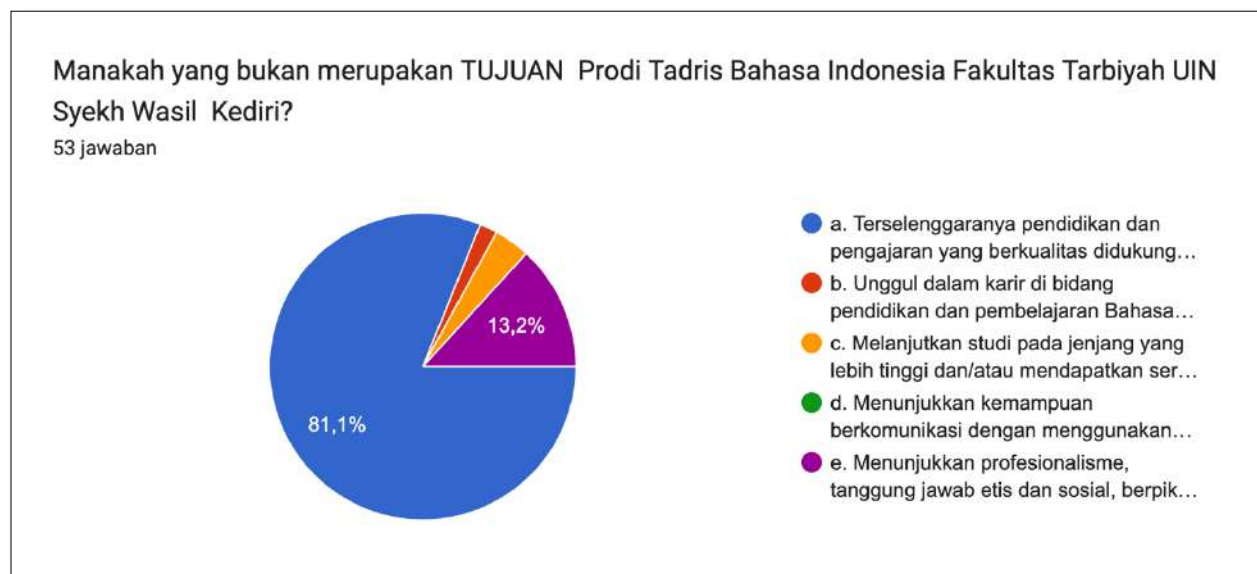
3. Pemahaman terhadap Tujuan Program Studi

Pada bagian ini, responden diminta untuk mengidentifikasi **pernyataan yang bukan merupakan tujuan Program Studi Tadris Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah UIN Syekh Wasil Kediri**. Pertanyaan ini dirancang untuk mengukur sejauh mana mahasiswa mampu membedakan rumusan tujuan Program Studi dengan pernyataan lain, seperti capaian pembelajaran lulusan (CPL) atau indikator kompetensi yang bukan termasuk tujuan institusional Program Studi. Hasil survei menunjukkan bahwa **43 mahasiswa (81,1%)** berhasil memilih jawaban yang benar, sedangkan **10 mahasiswa (18,9%)** masih memilih jawaban yang kurang tepat.

Kategori Jawaban	Jumlah	Persentase
Benar	43	81,1%
Kurang tepat	10	18,9%
Total	53	100%

Persentase jawaban benar sebesar **81,1%** menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah memahami tujuan Program Studi dengan baik. Mayoritas responden mampu mengidentifikasi rumusan tujuan yang menjadi arah pencapaian Program Studi dalam menghasilkan lulusan yang kompeten, profesional, dan berdaya saing sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. Hasil ini mengindikasikan bahwa proses sosialisasi mengenai tujuan Program Studi telah berjalan secara efektif dan mampu dipahami oleh sebagian besar mahasiswa.

Namun demikian, apabila dibandingkan dengan tingkat pemahaman terhadap visi (**100%**) dan misi (**94,3%**), pemahaman mengenai tujuan Program Studi masih relatif lebih rendah. Hal ini menunjukkan bahwa rumusan tujuan Program Studi masih menjadi bagian VMTS yang paling sering disalahpahami oleh mahasiswa. Perbedaan tersebut mengindikasikan bahwa meskipun mahasiswa telah mengenali arah pengembangan Program Studi secara umum, sebagian di antaranya belum sepenuhnya memahami fungsi dan kedudukan tujuan sebagai sasaran jangka menengah dan jangka panjang yang hendak dicapai oleh Program Studi.



Sebanyak **18,9%** responden yang belum menjawab dengan benar mengindikasikan masih adanya mahasiswa yang belum mampu membedakan antara **tujuan Program Studi** dengan **capaian pembelajaran lulusan (CPL)** atau kompetensi lulusan. Kondisi ini cukup wajar mengingat kedua dokumen tersebut sama-sama berkaitan dengan hasil penyelenggaraan pendidikan dan sering disampaikan secara bersamaan dalam berbagai kegiatan akademik. Akan tetapi, secara konseptual keduanya memiliki perbedaan. Tujuan Program Studi menggambarkan kondisi yang ingin dicapai oleh Program Studi dalam menghasilkan lulusan dan mengembangkan tridharma perguruan tinggi, sedangkan CPL merupakan kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap lulusan setelah menyelesaikan proses pendidikan.

Hasil survei ini menunjukkan bahwa aspek tujuan Program Studi memerlukan perhatian lebih dalam kegiatan sosialisasi VMTS. Selama ini, penyampaian informasi cenderung lebih

menitikberatkan pada pengenalan visi dan misi, sementara penjelasan mengenai hubungan antara visi, misi, tujuan, strategi, dan capaian pembelajaran lulusan belum sepenuhnya dipahami oleh seluruh mahasiswa. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan sosialisasi yang lebih komprehensif dengan menjelaskan keterkaitan antar komponen VMTS sehingga mahasiswa tidak hanya mampu menghafal rumusannya, tetapi juga memahami fungsi masing-masing komponen dalam sistem pengelolaan Program Studi.

Penguatan pemahaman tersebut dapat dilakukan melalui integrasi pembahasan VMTS pada kegiatan Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK), kontrak perkuliahan pada awal semester, kegiatan pembinaan akademik oleh dosen pembimbing akademik, seminar Program Studi, serta penyediaan media informasi digital seperti infografis, video edukasi, dan konten pada website maupun media sosial resmi Program Studi. Dengan strategi tersebut, diharapkan seluruh mahasiswa tidak hanya mengetahui rumusan tujuan Program Studi, tetapi juga memahami kontribusi setiap kegiatan akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam mendukung pencapaian tujuan tersebut.

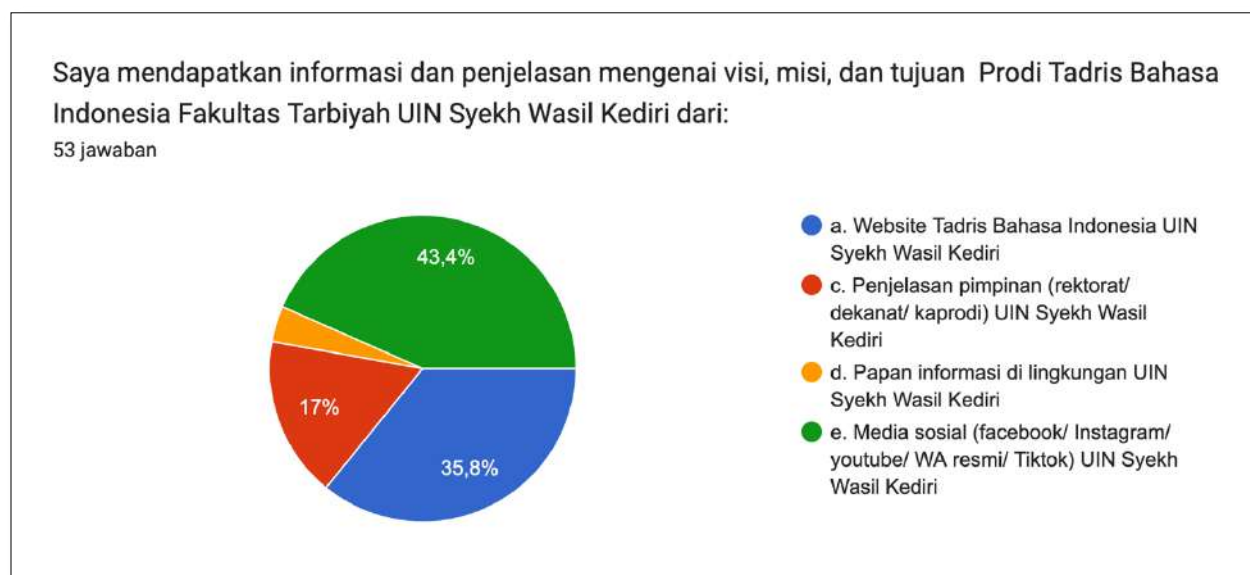
Secara keseluruhan, hasil survei menunjukkan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa terhadap tujuan Program Studi berada pada kategori **baik**. Meskipun demikian, hasil ini sekaligus menjadi masukan penting bagi Program Studi untuk terus meningkatkan efektivitas sosialisasi, terutama dalam menjelaskan perbedaan antara tujuan Program Studi, visi, misi, strategi, dan capaian pembelajaran lulusan sehingga pemahaman mahasiswa terhadap seluruh komponen VMTS dapat meningkat secara lebih merata.

4. Sumber Informasi Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS)

Pada bagian ini, responden diminta untuk menyebutkan **sumber utama** yang mereka gunakan dalam memperoleh informasi mengenai visi, misi, tujuan, dan strategi (VMTS) Program Studi Tadris Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah UIN Syekh Wasil Kediri. Pertanyaan ini bertujuan untuk mengidentifikasi efektivitas berbagai media komunikasi yang telah dimanfaatkan Program Studi dalam menyosialisasikan VMTS kepada mahasiswa. Hasil identifikasi ini menjadi dasar evaluasi terhadap strategi diseminasi informasi yang selama ini diterapkan. Hasil survei menunjukkan bahwa mahasiswa memperoleh informasi mengenai VMTS melalui berbagai media, baik media digital maupun penyampaian secara langsung.

Sumber Informasi	Persentase
Website Program Studi	43,4%
Media sosial resmi Program Studi	35,8%
Penjelasan pimpinan (Rektorat/Dekanat/Kaprodi)	17,0%
Media lainnya	3,8%
Total	100%

Hasil survei menunjukkan bahwa **website Program Studi** merupakan sumber informasi utama mengenai VMTS dengan persentase **43,4%**. Temuan ini mengindikasikan bahwa website telah berfungsi secara optimal sebagai media resmi penyampaian informasi kepada mahasiswa. Sebagai pusat informasi akademik, website menyediakan berbagai dokumen resmi, termasuk visi, misi, tujuan, strategi, kurikulum, profil Program Studi, serta berbagai informasi akademik lainnya yang dapat diakses kapan saja oleh mahasiswa. Tingginya persentase tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa telah memanfaatkan website sebagai rujukan utama untuk memperoleh informasi yang bersifat resmi dan terpercaya.



Sumber informasi terbesar kedua berasal dari **media sosial resmi Program Studi**, yaitu sebesar **35,8%**. Persentase ini menunjukkan bahwa media sosial telah menjadi sarana komunikasi yang sangat efektif dalam menjangkau mahasiswa. Karakteristik mahasiswa yang merupakan generasi digital menyebabkan media sosial menjadi salah satu kanal informasi yang paling mudah diakses dalam kehidupan sehari-hari. Melalui platform seperti Instagram, WhatsApp, maupun

media digital lainnya, informasi mengenai VMTS dapat disampaikan dalam bentuk yang lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami, misalnya melalui infografis, video singkat, poster digital, maupun dokumentasi berbagai kegiatan Program Studi. Tingginya pemanfaatan media sosial menunjukkan bahwa strategi komunikasi digital yang diterapkan Program Studi telah sesuai dengan karakteristik mahasiswa saat ini.

Sementara itu, sebanyak **17,0%** responden menyatakan bahwa mereka memperoleh informasi mengenai VMTS melalui **penjelasan langsung dari pimpinan**, baik pada tingkat universitas, fakultas, maupun Program Studi. Meskipun persentasenya lebih rendah dibandingkan media digital, penyampaian secara langsung tetap memiliki peran yang sangat penting. Sosialisasi yang dilakukan oleh pimpinan biasanya berlangsung dalam kegiatan resmi, seperti Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK), kuliah umum, rapat akademik, pembinaan mahasiswa, maupun kegiatan sosialisasi lainnya. Melalui komunikasi tatap muka, mahasiswa tidak hanya memperoleh informasi mengenai isi VMTS, tetapi juga mendapatkan penjelasan mengenai makna, tujuan, serta implementasinya dalam penyelenggaraan pendidikan.

Adapun **3,8%** responden memperoleh informasi melalui media lainnya, seperti papan informasi, brosur, diskusi dengan dosen, kegiatan organisasi kemahasiswaan, maupun komunikasi antarmahasiswa. Persentase yang relatif kecil ini menunjukkan bahwa media tersebut berfungsi sebagai pelengkap dari saluran informasi utama yang telah disediakan oleh Program Studi. Apabila dilihat secara keseluruhan, hasil survei menunjukkan bahwa **79,2%** mahasiswa memperoleh informasi mengenai VMTS melalui **media digital** (website dan media sosial). Kondisi ini menunjukkan bahwa transformasi digital dalam penyebaran informasi di Program Studi telah berjalan dengan sangat baik. Mahasiswa cenderung lebih memilih media yang mudah diakses, fleksibel, dan dapat digunakan kapan saja tanpa harus menunggu kegiatan sosialisasi formal. Oleh karena itu, keberadaan website dan media sosial menjadi instrumen yang sangat strategis dalam membangun pemahaman mahasiswa terhadap VMTS.

Di sisi lain, masih adanya mahasiswa yang memperoleh informasi melalui penyampaian langsung menunjukkan bahwa pendekatan komunikasi tatap muka tetap diperlukan. Penyampaian secara langsung memiliki keunggulan karena memungkinkan adanya interaksi dua arah, diskusi, serta klarifikasi apabila mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami isi VMTS. Dengan demikian, media digital dan komunikasi langsung bukanlah dua pendekatan yang saling menggantikan, melainkan saling melengkapi dalam proses diseminasi informasi.

Temuan ini menunjukkan bahwa strategi sosialisasi VMTS yang diterapkan Program Studi telah mengombinasikan berbagai media komunikasi secara efektif (**multichannel communication**). Pemanfaatan website sebagai sumber informasi resmi, media sosial sebagai sarana penyebaran informasi yang cepat dan menarik, serta sosialisasi langsung oleh pimpinan telah membentuk sistem diseminasi informasi yang mampu menjangkau mahasiswa secara luas. Strategi tersebut terbukti efektif, sebagaimana tercermin pada tingginya tingkat pemahaman mahasiswa terhadap visi (**100%**), misi (**94,3%**), dan tujuan (**81,1%**) Program Studi.

Meskipun demikian, hasil survei juga memberikan masukan bahwa optimalisasi media digital masih perlu terus dilakukan. Program Studi dapat meningkatkan intensitas publikasi VMTS melalui konten yang lebih inovatif, seperti video edukatif, infografis, podcast, maupun dokumentasi implementasi VMTS dalam kegiatan tridharma perguruan tinggi. Selain itu, sosialisasi secara langsung perlu dilakukan secara berkelanjutan pada setiap awal semester, kegiatan akademik, dan pembinaan mahasiswa sehingga pemahaman terhadap VMTS tidak hanya terbentuk pada saat mahasiswa baru, tetapi terus diperkuat selama masa studi.

Secara keseluruhan, hasil survei menunjukkan bahwa strategi penyebaran informasi VMTS di Program Studi Tadris Bahasa Indonesia telah berjalan **sangat efektif** dengan mengintegrasikan media digital dan komunikasi langsung. Kombinasi kedua pendekatan tersebut terbukti mampu menjangkau sebagian besar mahasiswa dan berkontribusi terhadap tingginya tingkat pemahaman mahasiswa mengenai visi, misi, tujuan, dan strategi Program Studi.

C. Hasil Survei Pemahaman Implementasi VMTS

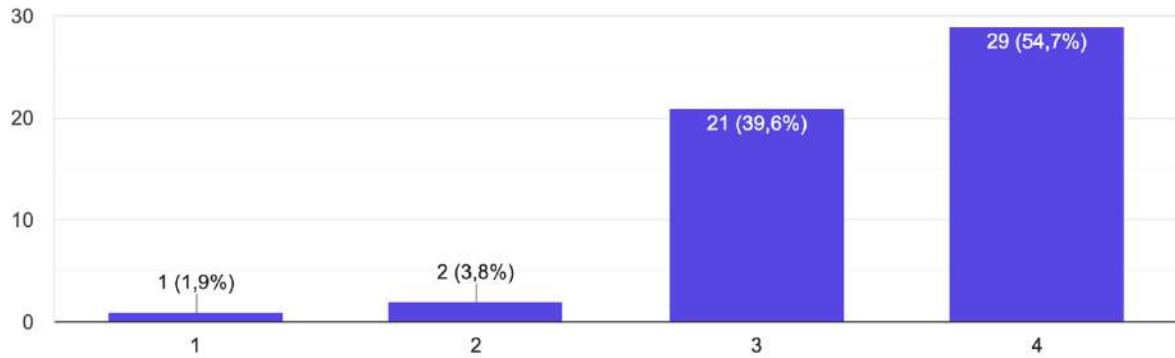
1. Kecukupan Informasi Mengenai VMTS

Skor	Persentase
Sangat Setuju	54,7%
Setuju	39,6%
Kurang Setuju	3,8%
Tidak Setuju	1,9%

Sebanyak **94,3%** responden menyatakan setuju atau sangat setuju bahwa mereka memperoleh informasi mengenai VMTS secara memadai. Hasil ini menunjukkan bahwa mekanisme sosialisasi yang dilakukan Program Studi telah berjalan secara efektif. Meskipun demikian, masih terdapat sebagian kecil mahasiswa yang merasa informasi yang diterima belum optimal sehingga perlu dilakukan penguatan penyebaran informasi secara lebih merata.

Saya telah mendapatkan informasi dan penjelasan tentang visi, misi, tujuan, dan strategi Prodi Tadris Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah UIN Syekh Wasil Kediri secara memadai.

53 jawaban



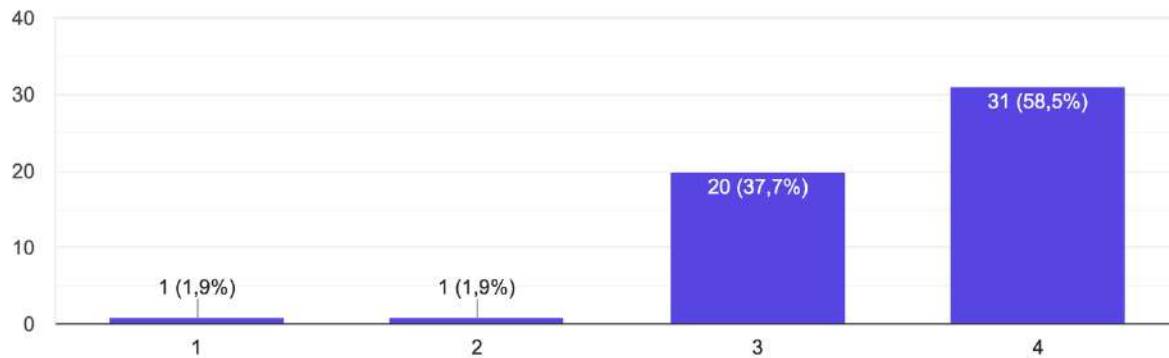
2. Tingkat Pemahaman terhadap VMTS

Skor	Persentase
Sangat Setuju	58,5%
Setuju	37,7%
Kurang Setuju	1,9%
Tidak Setuju	1,9%

Sebanyak **96,2%** mahasiswa menyatakan telah memahami VMTS dengan baik. Persentase ini memperlihatkan bahwa selain memperoleh informasi, mahasiswa juga mampu memahami isi VMTS secara substantif. Hal tersebut menunjukkan efektivitas proses sosialisasi yang dilakukan Program Studi.

Saya memahami isi visi, misi, tujuan, dan strategi Prodi Tadris Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah UIN Syekh Wasil Kediri dengan baik.

53 jawaban

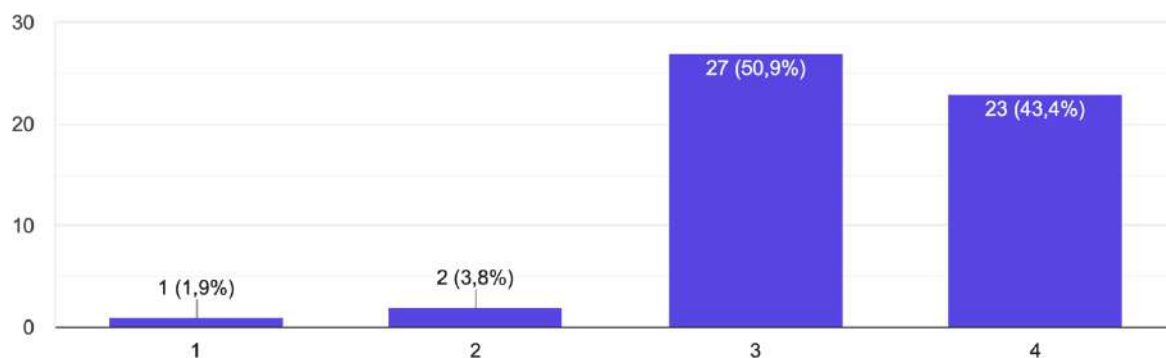


3. Implementasi VMTS dalam Kegiatan Mahasiswa

Skor	Persentase
Sangat Setuju	43,4%
Setuju	50,9%
Kurang Setuju	3,8%
Tidak Setuju	1,9%

Saya telah menggunakan acuan visi, misi, tujuan, dan strategi Prodi Tadris Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Wa...iri dalam melakukan kegiatan di lingkup kampus.

53 jawaban



Sebanyak **94,3%** mahasiswa menyatakan telah menggunakan VMTS sebagai acuan dalam berbagai kegiatan akademik maupun organisasi kemahasiswaan. Hasil ini menunjukkan bahwa VMTS tidak hanya dipahami secara konseptual, tetapi juga mulai diimplementasikan dalam aktivitas mahasiswa sehari-hari.

4. Implementasi VMTS pada Bidang Pendidikan



Sebanyak **98,1%** responden menyatakan setuju dan sangat setuju bahwa Program Studi telah melaksanakan strategi yang nyata dalam bidang pendidikan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa telah merasakan implementasi VMTS melalui proses pembelajaran, pengembangan kurikulum, pelayanan akademik, serta berbagai kegiatan pendidikan lainnya. Tingginya tingkat persetujuan menunjukkan bahwa arah pengembangan pendidikan telah selaras dengan visi dan misi Program Studi.

5. Implementasi VMTS pada Bidang Penelitian

Sebanyak **96,2%** responden menyatakan setuju atau sangat setuju bahwa Program Studi telah melaksanakan program penelitian yang mendukung pencapaian VMTS. Mahasiswa menilai

bahwa kegiatan penelitian mulai diarahkan untuk mendukung pengembangan keilmuan sesuai dengan visi Program Studi. Walaupun demikian, masih terdapat sebagian kecil mahasiswa yang belum sepenuhnya merasakan implementasi tersebut sehingga peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian perlu terus dilakukan.



6. Implementasi VMTS pada Bidang Pengabdian kepada Masyarakat



Sebanyak **92,5%** responden menyatakan setuju atau sangat setuju terhadap implementasi VMTS dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Persentase tersebut menunjukkan bahwa berbagai kegiatan pengabdian yang dilaksanakan Program Studi telah dipandang selaras dengan visi dan misi institusi. Namun demikian, dibandingkan bidang pendidikan dan penelitian, bidang pengabdian memperoleh tingkat persetujuan sedikit lebih rendah sehingga masih terdapat ruang untuk meningkatkan intensitas maupun keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian.

D. Analisis Saran Mahasiswa

Mahasiswa memberikan berbagai masukan untuk meningkatkan pemahaman terhadap visi, misi, tujuan, dan strategi Program Studi. Berdasarkan analisis terhadap seluruh tanggapan, saran-saran tersebut dapat dikelompokkan menjadi beberapa tema utama sebagai berikut.

Tema Saran	Substansi
Sosialisasi berkelanjutan	Dilaksanakan setiap awal semester, seminar, webinar, kuliah umum, dan PBAK.
Integrasi dalam pembelajaran	Dosen mengaitkan VMTS dengan materi setiap mata kuliah.
Optimalisasi media digital	Memanfaatkan website, Instagram, video pendek, infografis, serta media sosial resmi.
Implementasi nyata	VMTS diwujudkan melalui penelitian, pengabdian, organisasi mahasiswa, magang, dan KKN.
Media informasi	Poster, banner, brosur, dan papan informasi di setiap gedung.
Penguatan literasi	Mendorong mahasiswa membaca dokumen resmi dan mengikuti kegiatan Program Studi.

Mayoritas mahasiswa mengharapkan agar sosialisasi VMTS tidak hanya dilakukan pada awal masa studi, tetapi dilaksanakan secara berkelanjutan melalui berbagai media dan kegiatan akademik. Selain itu, mahasiswa juga menekankan pentingnya implementasi nyata VMTS dalam pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, organisasi kemahasiswaan, serta pemanfaatan media digital yang lebih menarik seperti infografis dan video pendek. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya menginginkan pemahaman konseptual, tetapi juga pengalaman langsung dalam mengimplementasikan nilai-nilai yang terkandung dalam visi, misi, tujuan, dan strategi Program Studi.

E. Kesimpulan Hasil Survei

Berdasarkan hasil survei terhadap 53 mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Indonesia UIN Syekh Wasil Kediri, dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa terhadap visi, misi, tujuan, dan strategi Program Studi berada pada kategori **sangat baik**. Seluruh mahasiswa mampu mengenali rumusan visi Program Studi, sedangkan pemahaman terhadap misi dan tujuan juga menunjukkan capaian yang tinggi.

Selain memahami konten VMTS, mayoritas mahasiswa menilai bahwa implementasi VMTS telah diwujudkan melalui penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta berbagai kegiatan akademik. Meskipun demikian, mahasiswa masih mengharapkan peningkatan sosialisasi yang lebih berkelanjutan, integrasi VMTS ke dalam proses pembelajaran, serta pemanfaatan media digital yang lebih kreatif agar pemahaman dan implementasi VMTS semakin optimal.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Survei Pemahaman Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS) yang melibatkan 53 mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah UIN Syekh Wasil Kediri, dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa terhadap VMTS berada pada kategori **sangat baik**. Hasil ini menunjukkan bahwa proses sosialisasi dan internalisasi VMTS yang telah dilaksanakan oleh Program Studi berjalan secara efektif serta mampu menjangkau mahasiswa dari berbagai semester.

Pemahaman terhadap rumusan visi menunjukkan capaian yang sangat tinggi, yaitu sebesar **100%**, yang mengindikasikan bahwa seluruh responden telah mengenali arah pengembangan Program Studi dengan benar. Tingkat pemahaman terhadap rumusan misi juga berada pada kategori sangat baik dengan persentase **94,3%**, sedangkan pemahaman terhadap tujuan Program Studi mencapai **81,1%**. Meskipun masih merupakan kategori baik, aspek tujuan menjadi komponen VMTS yang paling memerlukan penguatan sosialisasi karena sebagian mahasiswa masih mengalami kesulitan membedakan tujuan Program Studi dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL).

Hasil survei juga menunjukkan bahwa **website Program Studi (43,4%)** dan **media sosial resmi (35,8%)** merupakan media utama yang digunakan mahasiswa untuk memperoleh informasi mengenai VMTS. Temuan ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi digital yang diterapkan Program Studi telah berjalan secara efektif dan sesuai dengan karakteristik mahasiswa sebagai generasi digital. Di sisi lain, penyampaian informasi secara langsung oleh pimpinan Program Studi tetap memiliki peran penting sebagai media klarifikasi dan penguatan pemahaman.

Pada aspek implementasi, mayoritas mahasiswa menilai bahwa VMTS telah diwujudkan secara nyata dalam penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi. Sebanyak **94,3%** responden menyatakan bahwa VMTS telah menjadi acuan dalam berbagai kegiatan akademik dan organisasi kemahasiswaan. Selain itu, implementasi VMTS pada bidang pendidikan memperoleh tingkat persetujuan sebesar **98,1%**, bidang penelitian **96,2%**, dan bidang pengabdian kepada masyarakat **92,5%**. Hasil tersebut menunjukkan bahwa arah pengembangan Program Studi telah dirasakan mahasiswa melalui berbagai program akademik maupun nonakademik.

Secara keseluruhan, hasil survei ini menjadi bukti bahwa Program Studi telah berhasil membangun pemahaman mahasiswa terhadap VMTS sekaligus mengimplementasikannya dalam berbagai aspek penyelenggaraan pendidikan. Temuan ini juga menjadi bagian dari pelaksanaan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) sebagai dasar untuk melakukan perbaikan mutu secara berkelanjutan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis survei, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan sebagai tindak lanjut dalam upaya meningkatkan efektivitas sosialisasi dan implementasi VMTS Program Studi, yaitu sebagai berikut.

1. Program Studi perlu mempertahankan strategi sosialisasi VMTS yang selama ini telah berjalan efektif, terutama melalui website resmi, media sosial, kegiatan Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK), pembinaan akademik, serta berbagai kegiatan kemahasiswaan.
2. Sosialisasi VMTS perlu dilaksanakan secara berkelanjutan pada setiap awal semester maupun melalui kegiatan akademik lainnya sehingga pemahaman mahasiswa tidak hanya terbentuk pada masa awal perkuliahan, tetapi terus diperkuat selama masa studi.
3. Program Studi perlu meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap komponen tujuan dan strategi Program Studi melalui penyajian materi yang lebih aplikatif serta menjelaskan keterkaitan antara visi, misi, tujuan, strategi, indikator kinerja, dan capaian pembelajaran lulusan (CPL).
4. Integrasi VMTS ke dalam proses pembelajaran perlu terus diperkuat dengan mendorong dosen mengaitkan materi perkuliahan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta tugas-tugas akademik dengan pencapaian visi, misi, tujuan, dan strategi Program Studi.
5. Optimalisasi media digital perlu terus dilakukan melalui pengembangan konten yang lebih inovatif, seperti infografis, video edukatif, podcast, media interaktif, serta dokumentasi implementasi VMTS dalam berbagai kegiatan tridarma perguruan tinggi.
6. Program Studi perlu meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, organisasi kemahasiswaan, MBKM, dan kegiatan akademik lainnya sebagai bentuk implementasi nyata VMTS sehingga mahasiswa tidak

hanya memahami rumusnya, tetapi juga menginternalisasikan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

7. Hasil survei ini perlu dijadikan sebagai salah satu dasar penyusunan program kerja tahunan, dokumen evaluasi diri, pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), serta bukti tindak lanjut (continuous quality improvement) dalam rangka peningkatan mutu Program Studi secara berkesinambungan.

Melalui pelaksanaan rekomendasi tersebut diharapkan tingkat pemahaman, internalisasi, dan implementasi VMTS di kalangan mahasiswa semakin meningkat sehingga seluruh sivitas akademika memiliki komitmen yang sama dalam mendukung pencapaian visi Program Studi Tadris Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah UIN Syekh Wasil Kediri.